






GENERAL PROCEDURE

TOOLBOX MEETING

**ENGINEERING TECHNICAL STANDARDS & PROCEDURES
PT KILANG PERTAMINA INTERNASIONAL
DIREKTORAT PROYEK INFRASTRUKTUR**

							
00	Issued for Record	07/25	DMT/AUP	SGD	RI	RMD	AG
Rev.	Description	Date	Prepared by	Checked by	Verified by	Validated by	Approved by

	TOOLBOX MEETING	Doc. No. : KPI-ETP-HSE-GP-0034
Rev: 00	Effective Date : 07/25	Page No. : 3 / 15

TABLE OF CONTENTS

DAFTAR ISI

1.	INTRODUCTION	4
	<i>PENGANTAR</i>	
2.	SCOPE	4
	<i>LINGKUP</i>	
3.	CONFLICT AND DEVIATION	4
	<i>KONFLIK DAN DEVIASI</i>	
4.	ABBREVIATIONS	4
	<i>SINGKATAN</i>	
5.	DEFINITIONS	5
	<i>DEFINISI</i>	
6.	REFERENCES	7
	<i>REFERENSI</i>	
7.	RESPONSIBILITY	8
	<i>TANGGUNG JAWAB</i>	
8.	SITE HSSE COMMUNICATION	10
	<i>KOMUNIKASI HSSE LAPANGAN</i>	
9.	TOOLBOX MEETING PROCEDURE	11
	<i>PROSEDUR TOOLBOX MEETING</i>	
10.	REVIEW	12
	<i>TINJAUAN</i>	
11.	APPENDIX	12
	<i>LAMPIRAN</i>	

Dokumen sesuai dengan aslinya, dicetak pada tanggal 11/06/2026 17:19:07 oleh

	TOOLBOX MEETING	Doc. No. : KPI-ETP-HSE-GP-0034
Rev: 00	Effective Date : 07/25	Page No. : 4 / 15

1. INTRODUCTION

This procedure explains how to carry out Toolbox Meetings correctly which is:

- 1.1 Supervisor/Foreman explain working steps (in detail) which will be done to the workers including HSSE issues which are related to such working steps.
- 1.2 Two ways communication between Supervisor/Foreman with workers to avoid misunderstanding.

2. SCOPE

- 2.1 This guideline shall be implemented in all projects under supervision of Project Infrastructure Directorate of PT Kilang Pertamina Internasional (KPI).

3. CONFLICTS AND DEVIATIONS

- 3.1 Any conflicts between this standard and other applicable Engineering Technical Standards & Procedures (ETSP), or OWNER standard, codes, and forms shall be resolved in writing by OWNER.
- 3.2 All direct requests to deviate from this standard (ETSP) in writing to OWNER, who shall follow internal OWNER procedure and forward such requests to

4. ABBREVIATIONS

- 4.1 Abbreviations used for this document shall have the following definitions:

EPC	Engineering, Procurement, and Construction
ETSP	Engineering Technical Standards & Procedures
HSSE	Health, Safety, Security, Environment
ISO	International Standard of Organization
JSA	Job Safety Analysis
OSHA	Occupational Safety and Health Administration

1. PENGANTAR

Prosedur ini menjelaskan bagaimana melakukan *Toolbox Meeting* dengan benar yaitu:

- 1.1 *Safety Officer/ Supervisor* menjelaskan langkah- langkah kerja (secara rinci) yang akan dilakukan kepada para pekerja termasuk masalah HSSE yang terkait dengan langkah-langkah kerja tersebut.
- 1.2 Komunikasi dua arah antara *Safety Officer/ Supervisor* dengan pekerja untuk menghindari kesalahpahaman.

2. LINGKUP

- 2.1 Pedoman ini akan diterapkan di semua proyek di bawah supervision Direktorat Infrastruktur Proyek PT Kilang Pertamina Internasional (KPI).

3. KONFLIK DAN DEVIASI

- 3.1 Apabila terdapat konflik antara standar ini dengan *Engineering Technical Standards & Procedures* (ETSP) yang berlaku lainnya, atau standar PEMILIK, *codes* dan formulir, maka harus diselesaikan secara tertulis oleh PEMILIK.
- 3.2 Semua permintaan penggunaan standar yang berbeda dari standar ini (ETSP), harus diajukan kepada PEMILIK secara tertulis dengan mengikuti prosedur internal PEMILIK untuk mendapatkan persetujuan.

4. SINGKATAN

- 4.1 Singkatan yang digunakan untuk dokumen ini harus memiliki definisi sebagai berikut:

EPC	<i>Engineering, Procurement, and Construction</i>
ETSP	<i>Engineering Technical Standards & Procedures</i>
HSSE	<i>Health, Safety, Security, Environment</i>
ISO	<i>International Standard of Organization</i>
JSA	<i>Job Safety Analysis</i>
OSHA	<i>Occupational Safety and Health Administration</i>

PPE	Personal Protective Equipment	APD	Alat Pelindung Diri
PTW	Permit to Work	SIKA	Surat Izin Kerja Aman
TBM	Toolbox Meeting	TBM	<i>Toolbox Meeting</i>

5. DEFINITIONS

5.1 The following words shall have these special meanings when used herein:

CONTRACTOR / CONSULTANT Defined as the Organization to which PT Kilang Pertamina Internasional assign the work

Hazard A process, phenomenon or human activity that can cause loss of life, injury or other health impacts, property damage, social and economic disruption or environmental degradation.

Incident An incident related to work where injury, occupational disease or fatality (death) can occur. Incidents include emergencies.

Job Safety Analysis (JSA) Activities for identifying risks and potential hazards that may occur at all stages of work and determining risk control and mitigation methods that must be carried out.

5. DEFINISI

5.1 Penggunaan kata-kata berikut harus memiliki arti khusus sebagai berikut:


KONTRAKTOR / KONSULTAN Didefinisikan sebagai Organisasi yang ditunjuk oleh PT Kilang Pertamina Internasional untuk Melakukan suatu pekerjaan.

Bahaya Suatu proses, fenomena, atau aktivitas manusia yang dapat menyebabkan hilangnya nyawa, cedera, atau dampak kesehatan lainnya, kerusakan properti, gangguan sosial, dan ekonomi atau degradasi lingkungan.

Insiden Kejadian yang berkaitan dengan pekerjaan yang mengakibatkan terjadinya cedera, penyakit akibat kerja ataupun kefatalan (kematian) dapat terjadi. Termasuk insiden adalah keadaan darurat.

Job Safety Analysis (JSA) Kegiatan untuk mengidentifikasi risiko dan potensi bahaya yang mungkin terjadi pada semua tahapan pekerjaan dan menentukan metode pengendalian risiko serta mitigasi yang harus dilakukan.

Dokumen sesuai dengan aslinya, dicetak pada tanggal 11/06/2026 17:19:07 oleh

	TOOLBOX MEETING	Doc. No. : KPI-ETP-HSE-GP-0034
Rev: 00	Effective Date : 07/25	Page No. : 6 / 15

OWNER	Owner of the Plant is defined as PT Kilang Pertamina Internasional	PEMILIK	Pemilik Kilang didefinisikan sebagai PT Kilang Pertamina Internasional
Personal Protective Equipment (PPE)	Personal protective equipment used by workers to protect them from physical, chemical, radiation, noise, biological, and other hazards during work. Examples are helmets, coveralls, gloves, safety glasses, hearing protection, SCBA, etc.	Alat Pelindung Diri (APD)	Peralatan perlindungan pribadi yang digunakan oleh pekerja untuk melindungi mereka dari bahaya fisik, kimia, radiasi, bising/noise, biologis, dan bahaya lainnya selama bekerja. Contohnya helm, <i>coverall</i> , sarung tangan, kacamata, SCBA pelindung telinga, dan lainnya.
Shall	Indicates that the statement is mandatory	<i>Shall</i>	Menunjukkan bahwa pernyataan itu wajib
Should	Indicates a recommendation	<i>Should</i>	Menunjukkan Rekomendasi
Toolbox Meeting (TBM)	Is a meeting activity to discuss matters regarding safety, security, and hazard control of the work to be carried out (time approximately 15 minutes).	<i>Toolbox Meeting (TBM)</i>	Adalah kegiatan pertemuan untuk membahas hal-hal tentang keselamatan, keamanan, dan pengendalian bahaya dari pekerjaan yang akan dilakukan (waktu sekitar 15 menit).
Worker	Every person who works by receiving wages or other forms of compensation.	Pekerja	Setiap orang yang bekerja dengan menerima upah atau imbalan dalam bentuk lain.
Workplace	Every room or field confined or open, movable or fixed, where workers work, or which workers frequently enter for the purpose of a business and where there is a source of danger.	Tempat Kerja	Tiap ruangan atau lapangan, terbatas atau terbuka, bergerak atau tetap, dimana Pekerja, atau yang sering dimasuki Pekerja/ untuk keperluan suatu usaha dan di mana terdapat sumber bahaya.

Dokumen sesuai dengan aslinya, dicetak pada tanggal 11/06/2026 17:19:07 oleh

	TOOLBOX MEETING	Doc. No. : KPI-ETP-HSE-GP-0034
Rev: 00	Effective Date : 07/25	Page No. : 7 / 15

6. REFERENCES

The following Codes, Standard and Specifications apply to this specification. When an edition date is not indicated for a code or standard or any update in codes and standards in this specification document, the latest edition and addendum in force at the time of purchase shall apply. Material & equipment shall be as a specification or an equal approved by OWNER.

6.1. Code & Standard

1. ISO 45001: 2018 Standard on Health and Safety Management Systems;
2. OSHA 3071:2002 (Revised) Job Hazard Analysis;
3. Pertamina Standard No. PS-Sy-001-15-2019 regarding Sustainability Pertamina Expectation for HSSE Management Excellence (SUPREME);
4. Pertamina Standard Number PS-S-002-440-2020 regarding SUPREME Internal Audit Protocol (SIAP).

6.2. Document & Reference

1. Republic of Indonesia Law No. 1 Year 1970 regarding Occupational HSE;
2. Republic of Indonesia Law No. 32 Year 2009 regarding Protection and Management of Life and Environment;
3. Regulation of the Minister of Manpower No. 5 of 2018 regarding Occupational Environmental Safety and Health;
4. Indonesian Minister of Health Regulation No. 70 of 2016 concerning Standards and Requirements for Industrial Work Environment Health;
5. Labor and Transmigration Minister Regulation No. PER/01/MEN/1980 : Safety and Health on Building Construction;
6. Government Law and Regulation : Labor Regulation on Occupational Safety and Health;

6. REFERENSI

Code, standar, dan spesifikasi berikut berlaku untuk spesifikasi ini. Code dan standar harus menggunakan edisi yang terbaru atau edisi yang berlaku pada saat pembelian. *Material* & peralatan harus sesuai spesifikasi atau setara dengan yang disetujui oleh PEMILIK.

6.1. Kode & Standar

1. Standar ISO 45001: 2018 tentang Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan;
2. OSHA 3071: 2002 (*Revised*) *Job Hazard Analysis*
3. Pertamina *Standard* Nomor PS-Sy-001-15-2019 tentang *Sustainability Pertamina Expectation for HSSE Management Excellence* (SUPREME);
4. Pertamina *Standard* Nomor PS-S-002-440-2020 tentang SUPREME *Internal Audit Protocol* (SIAP).

6.2. Dokumen dan Referensi

1. Undang-Undang Republik Indonesia No.1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
3. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan RI No. 5 Tahun 2018 tentang Keselamatan dan Kesehatan Lingkungan Kerja;
4. Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 70 tahun 2016 tentang Standar dan Persyaratan Kesehatan Lingkungan Kerja Industri;
5. Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. PER/ 01/MEN/1980 : Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Konstruksi Bangunan;
6. Peraturan Pemerintah : Peraturan Ketenagakerjaan tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja;

	TOOLBOX MEETING	Doc. No. : KPI-ETP-HSE-GP-0034
Rev: 00	Effective Date : 07/25	Page No. : 8 / 15

7. Government Regulation (PP) No. 11 of 1979 concerning Occupational Safety in Oil and Gas Refining and Processing.

7. Peraturan Pemerintah (PP) No. 11 Tahun 1979 tentang Keselamatan Kerja Pada Pemurnian Dan Pengolahan Minyak Dan Gas Bumi.

7. RESPONSIBILITY

7.1 Project Director/General Manager/ Project Manager

- a. Ensure that Toolbox Meeting is carried out in all project areas according to these ETSP;
- b. Ensure that every topic of Toolbox Meeting related to working steps and safe work practice;
- c. Ensure these guidelines is communicated to all project members.

7.2 Site Manager / Construction Manager

- a. Ensure that all field supervisors/foremen are capable and trained to perform Toolbox Meetings
- b. Ensure Toolbox Meetings are recorded correctly and submitted to the HSSE section at the end of the work shift/day.
- c. Ensure that appropriate information is given to the workforce to promote awareness and understanding of HSSE issues related to the activities.
- d. Ensure that Toolbox Meetings are performed effectively to improve HSSE awareness among all construction workforce at the site.
- e. Audit the effectiveness of Toolbox Meeting regularly

7.3 HSSE Manager

- a. Ensure training is provided to all field supervisors/foreman or anyone who have been assigned to conduct toolbox meetings;

7. TANGGUNG JAWAB

7.1 Direktur Proyek/ *General Manager* / Manajer Proyek

- a. Memastikan bahwa *Toolbox Meeting* dilakukan di semua *area* proyek menurut ETSP ini;
- b. Memastikan bahwa setiap topik Toolbox Meeting terkait dengan langkah-langkah kerja dan praktik kerja yang aman;
- c. Memastikan pedoman ini dikomunikasikan kepada semua anggota proyek.

7.2 *Site Manager*/ Manajer Konstruksi

- a. Memastikan bahwa semua *Safety Officer/ Supervisor* di lapangan mampu dan terlatih untuk melakukan *Toolbox Meeting*;
- b. Memastikan *Toolbox Meeting* dicatat dengan benar dan diserahkan ke bagian HSSE pada akhir *shift* hari kerja;
- c. Memastikan bahwa informasi yang sesuai diberikan kepada pekerja untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang masalah HSSE dengan aktivitas yang terkait;
- d. Memastikan bahwa *Toolbox Meeting* dilakukan secara efektif untuk meningkatkan kesadaran HSSE kepada semua pekerja konstruksi di lokasi proyek (lapangan);
- e. Melakukan *audit* keefektifan pelaksanaan *Toolbox Meeting* secara berkala.

7.3 Manajer HSSE

- a. Memastikan pelatihan diberikan kepada semua *Safety Officer/ Supervisor* di lapangan atau siapa saja yang ditugaskan untuk melakukan *Toolbox Meetings*;

Dokumen sesuai dengan aslinya, dicetak pada tanggal 11/06/2026 17:19:07 oleh

	TOOLBOX MEETING	Doc. No. : KPI-ETP-HSE-GP-0034
Rev: 00	Effective Date : 07/25	Page No. : 9 / 15

- b. Ensure that field supervisors/foreman are trained in hazard recognition and able to recommend and implement suitable precautionary measures;
- c. Compile and maintain an inventory of Toolbox Meetings and make them available to field supervision personnel;
- d. Audit the effectiveness of toolbox meetings;
- e. Give recommendation to improve Toolbox Meeting effectiveness;
- f. Ensure Toolbox Meeting records are collected and maintained for review;
- g. To make a correlation between the effectiveness of Toolbox Meeting and incidents in relation with work activities;
- h. Workers' understanding of communication.

7.4 Safety Officer/Supervisor

- a. Ensure that all employees under his supervision participate and allow two-way communication during Toolbox Meetings;
- b. Ensure that all employees fully understood the working steps and HSE Hazard which are accompanied and able to accomplish any effort to eliminate/minimize the risk related to JSA or PTW;
- c. Attend relevant In-house HSSE training regarding the conduct of Toolbox Meetings and have good understanding of Toolbox Meeting;
- d. Create a toolbox meeting report in accordance with Appendix 1 - Toolbox Meeting Form.

7.5 Workers

- a. Attend Toolbox Meetings;
- b. Participate in Toolbox Meetings actively;

- b. Memastikan bahwa *Safety Officer/ Supervisor* di lapangan terlatih dalam pengenalan bahaya dan mampu merekomendasikan serta menerapkan tindakan pencegahan yang sesuai;
- c. Menyusun dan memelihara inventaris *Toolbox Meeting* serta tersedianya inventaris tersebut untuk personel *supervisor* di lapangan;
- d. Melakukan *audit* keefektifan dari *Toolbox meeting*;
- e. Memberikan rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas *Toolbox Meeting*;
- f. Memastikan catatan *Toolbox meeting* dikumpulkan dan disimpan untuk dilakukan peninjauan;
- g. Untuk membuat korelasi antara efektivitas *Toolbox Meeting* dan insiden dalam kaitannya dengan aktivitas kerja;
- h. Pemahaman pekerja terhadap komunikasi.

7.4 Supervisor / Petugas Safety

- a. Memastikan bahwa semua pekerja di bawah *supervisor* nya berpartisipasi dan memungkinkan melakukan komunikasi dua arah selama *Toolbox meeting*;
- b. Memastikan bahwa seluruh pekerja memahami secara detail langkah-langkah kerja disertai bahaya HSSE dan mampu melakukan segala upaya untuk menghilangkan/ meminimalkan risiko terkait JSA atau SIKa;
- c. Menghadiri *in house HSSE training* yang relevan terkait dengan pelaksanaan *Toolbox Meeting* dan memiliki pemahaman yang baik tentang *Toolbox Meeting*;
- d. Membuat laporan toolbox meeting sesuai dengan Lampiran 1 - Formulir *Toolbox Meeting*.

7.5 Pekerja

- a. Menghadiri *Toolbox Meeting*;
- b. Berpartisipasi dalam *Toolbox Meeting* secara aktif;

	TOOLBOX MEETING	Doc. No. : KPI-ETP-HSE-GP-0034
Rev: 00	Effective Date : 07/25	Page No. : 10 / 15

- c. Make sure that he/she fully understood the instruction which are delivered by Supervisor/Foreman;
- d. Give suggestions for HSSE improvement regarding the working tasks which will be carried out;
- e. Do not use HSSE meetings as a forum to raise other non-HSSE related issues such as asking for pay increments, overtime, etc. or for expressing frustration.

- c. Memastikan bahwa pekerja benar-benar memahami instruksi yang disampaikan oleh *Safety Officer/ Supervisor*;
- d. Memberikan saran perbaikan HSSE terkait dengan pekerjaan yang akan dijalankan;
- e. Tidak boleh menggunakan HSSE *meeting* sebagai *forum* untuk mengangkat masalah lain yang tidak terkait dengan HSSE seperti meminta kenaikan gaji, lembur, dll. Atau untuk melampiaskan rasa frustrasi.

8. SITE HSSE COMMUNICATION

8.1 An effective consultation and communication process is an essential element to the overall success of the project HSSE program, specifically, between the employees and management

Management personnel are defined as those who are responsible for HSSE performance and have sufficient authority and resources to take appropriate action to improve HSSE performance. Workers are defined as those who perform physical construction work and are therefore identified as those closest to the hazard.

The definition above clearly demonstrates the strong relationship between management and employees. As such, suitable mediums should be established to facilitate communication between the two entities.

This ETSP only describes how to conduct an effective toolbox meeting.

There are some pertinent differences between the various meetings that have been listed in the preceding section.

The toolbox meeting, however, focuses on certain safety topics relevant to the working group. It is used as a platform for the field supervisor to communicate any essential HSSE related messages. The toolbox

8. KOMUNIKASI HSSE di LAPANGAN

8.1 Proses konsultasi dan komunikasi yang efektif merupakan elemen penting untuk keberhasilan keseluruhan program HSSE proyek, khususnya, antara pekerja dan manajemen


Personel manajemen didefinisikan sebagai orang yang bertanggung jawab atas kinerja HSSE dan memiliki wewenang dan sumber daya yang cukup untuk melakukan tindakan yang tepat guna meningkatkan kinerja HSSE. Pekerja didefinisikan sebagai orang yang melakukan pekerjaan physical construction dan oleh karena itu dilakukan identifikasi sebagai orang yang paling dekat dengan bahaya.

Definisi di atas dengan jelas menunjukkan hubungan yang kuat antara manajemen dan pekerja. Dengan demikian, media yang sesuai harus ditetapkan untuk memfasilitasi komunikasi antara dua entitas tersebut.

ETSP ini hanya menjelaskan bagaimana melakukan Toolbox Meeting yang efektif.

Ada beberapa perbedaan penting antara bermacam - macam rapat yang telah terdaftar pada bagian sebelumnya.

Namun, *Toolbox Meeting* berfokus pada topik keselamatan tertentu yang relevan dengan kelompok kerja. Hal ini digunakan sebagai *platform* bagi *supervisor* lapangan untuk mengomunikasikan

	TOOLBOX MEETING	Doc. No. : KPI-ETP-HSE-GP-0034
Rev: 00	Effective Date : 07/25	Page No. : 11 / 15

meeting shall be carried out every day/shift before work execution.

The toolbox meeting shall be carried out before extended work time if there are any changes in working situation or condition.

9. TOOLBOX MEETING PROCEDURE

Toolbox meetings provide a method for the dissemination of information to employees regarding HSSE issues and working target & scheduling. Regular and effective toolbox meetings demonstrate the project's concern for the safety and well-being of the employees; it also helps build a positive and cooperative culture by providing employees with the opportunity to contribute ideas and to make suggestions that may improve morale, welfare and more importantly HSSE.

Toolbox Meeting shall be conducted by the Safety Officer/Supervisor before starting to work. Toolbox Meetings, however, need not be conducted on the day as the Weekly Toolbox Meeting shall be conducted instead.

Toolbox Meetings shall be conducted in a safe area within the work location and the contents of the toolbox meetings shall be relevant and sufficient to ensure the understanding of all members of the workgroup.

Daily Toolbox Meeting shall discuss:

- a. HSSE information that is relevant to the workgroup that includes in Job Safety Analysis (JSA) and Permit to Work. Sample HSSE information is the health condition of workers, identification of risk during work, mitigation action for all risks during work, and mandatory PPE for related work.

pesan penting terkait HSSE. *Toolbox Meeting* harus dilakukan setiap hari/ setiap *shift* sebelum pelaksanaan pekerjaan.

Toolbox Meeting harus dilakukan sebelum penambahan waktu kerja apabila ada perubahan situasi atau kondisi kerja.

9. PROSEDUR TOOLBOX MEETING

Toolbox meeting menyediakan metode untuk penyebaran informasi kepada pekerja tentang masalah HSSE serta target & penjadwalan kerja. Toolbox meeting yang teratur dan efektif menunjukkan kepedulian proyek terhadap keselamatan dan kesejahteraan pekerja; hal ini juga membantu dalam membangun budaya yang positif dan kooperatif dengan memberikan kesempatan kepada pekerja untuk menyumbangkan ide serta memberikan saran yang dapat meningkatkan moral, kesejahteraan dan yang lebih penting yaitu aspek HSSE.

Safety Officer/Supervisor harus melakukan *Toolbox Meeting* sebelum memulai pekerjaan. Namun, *Toolbox Meeting* tidak perlu dilakukan pada hari tersebut karena *Weekly Toolbox meeting* harus dilakukan sebagai pengganti.

Toolbox Meeting harus dilakukan di tempat yang aman di dalam lokasi kerja dan pembahasan *Toolbox Meeting* harus relevan serta memadai untuk memastikan pemahaman semua anggota kelompok kerja.

Toolbox meeting Harian harus membahas:

- a. Informasi HSSE yang relevan dengan kelompok kerja yang termasuk dalam *Job Safety Analysis* (JSA) dan *Permit To Work*. Contoh informasi HSSE adalah kondisi kesehatan pekerja, identifikasi risiko selama bekerja, tindakan mitigasi untuk semua risiko selama bekerja, dan *mandatory* PPE untuk pekerjaan terkait.

	TOOLBOX MEETING	Doc. No. : KPI-ETP-HSE-GP-0034
Rev: 00	Effective Date : 07/25	Page No. : 12 / 15

- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> b. Working Steps, Methods, Manpower and Due Date. Working Methods Changes from Original Plan. Hazards and Mitigation Action that must be done before and during work (refer to JSA). Do's and Don'ts During the Works, c. Toolbox talk shall be held interactively, and the employees shall be encouraged to participate actively. Employees shall be instigated to participate in the Toolbox Meetings by asking them open-ended questions that are relevant to the topic. d. Workers who do not attend the Toolbox Meeting will be given consequences according to the provisions applicable in each project. The Safety Officer/Supervisor in the field must prepare discussion topics for the Toolbox Meeting before the actual implementation. The topics and content selected for discussion must be indicated in the Toolbox Meeting form provided in Attachment 1 - Toolbox Meeting Form.
The Safety Officer/Supervisor in the field must consult with the HSSE Manager for Toolbox Meeting topics. e. The number of selected topics for discussion shall be limited to ensure maximum understanding. The entire session of the Toolbox Meeting shall not stretch beyond 15 minutes. f. Besides all those requirements above, the Toolbox Meeting shall contain stretching and praying activity to ensure that all of the workers are healthy and ready to work. | <ul style="list-style-type: none"> b. Langkah kerja, metode, pekerja dan <i>tanggal</i> jatuh tempo. Perubahan metode kerja dari rencana awal. Bahaya dan tindakan mitigasi yang harus dilakukan sebelum dan selama pekerjaan (merujuk pada JSA). Anjuran dan larangan selama pekerjaan, c. <i>Toolbox talk</i> harus dilakukan secara interaktif dan pekerja harus didorong untuk berpartisipasi secara aktif. Pekerja harus diberikan motivasi untuk berpartisipasi dalam <i>Toolbox Meeting</i> dengan mengajukan <i>open-ended question</i> yang relevan terhadap topik pembahasan. d. Pekerja yang tidak menghadiri <i>Toolbox Meeting</i> akan diberikan konsekuensi sesuai dengan ketentuan yang berlaku di setiap proyek. Safety Officer/Supervisor di lapangan harus menyiapkan topik pembahasan untuk <i>Toolbox Meeting sebelum pelaksanaan yang sebenarnya</i>. Topik dan konten yang dipilih untuk diskusi harus ditunjukkan dalam formulir <i>Toolbox Meeting</i> yang disediakan di Lampiran 1 - Formulir <i>Toolbox Meeting</i>. Safety Officer/Supervisor di lapangan harus berkonsultasi dengan <i>Manager HSSE</i> untuk topik <i>Toolbox Meeting</i> e. Jumlah topik yang dipilih untuk diskusi harus dibatasi untuk memastikan pemahaman yang maksimal. Seluruh pelaksanaan <i>Toolbox Meeting</i> tidak boleh melebihi 15 menit. f. Selain semua persyaratan di atas, <i>Toolbox meeting</i> harus terdiri dari kegiatan <i>stretching/</i> peregangan dan berdoa untuk memastikan seluruh pekerja dalam keadaan sehat dan siap bekerja. |
|--|---|

10. REVIEW

All the workers shall sign and fill the attendance list. The completed form shall be submitted to the CONTRACTOR HSSE

10. TINJAUAN

Semua pekerja harus menandatangani dan mengisi daftar hadir. Formulir yang telah diisi harus diserahkan ke bagian

	TOOLBOX MEETING	Doc. No. : KPI-ETP-HSE-GP-0034
Rev: 00	Effective Date : 07/25	Page No. : 13 / 15

section. The Site HSSE shall verify that all Toolbox Meeting forms have been returned by the field supervisors/foreman at the end of each work shift/day. A system to perform this tracking shall be established and maintained by the Site HSSE.

The Site HSSE shall review the Toolbox Meeting forms to identify the effectiveness of the toolbox meeting process and to identify opportunities for continuous improvement regarding HSSE performance.

Toolbox Meeting (TBM) is carried out in the area by discussing with the core points, before and will be carried out and referring to the Job Safety Analysis (JSA), hazard identification and mitigation have been accepted as safe.

11. APPENDIX

11.1. Appendix 1 – Toolbox Meeting Form

KONTRAKTOR HSSE. HSSE di lapangan harus memverifikasi bahwa semua formulir *Toolbox Meeting* telah dikembalikan oleh *Safety Officer/ Supervisor* di lapangan pada akhir setiap shift/ setiap hari kerja. Sistem untuk melakukan *monitoring* ini harus dibuat dan di *maintain* oleh HSSE di lapangan.

HSSE di lapangan harus meninjau formulir *Toolbox Meeting* guna mengidentifikasi keefektifan proses *Toolbox Meeting* dan peluang untuk perbaikan secara terus-menerus sehubungan dengan kinerja HSSE.

Toolbox Meeting (TBM) dilaksanakan di area dengan membicarakan dengan point inti, sebelum dan akan dilakukan dan merujuk kepada *Job Safety Analysis* (JSA), identifikasi bahaya dan mitigasi sudah dapat diterima aman.

11. LAMPIRAN

11.1. Lampiran 1 – Formulir *Toolbox Meeting*

11.1. Appendix 1 – Toolbox Meeting Form

11.1. Lampiran 1 – Formulir Toolbox Meeting

Date and Time : _____

Tanggal dan Waktu

Number of personnel : _____

*Jumlah personel*Languages Spoken : English Indonesia Other (if other indicate them below)*Bahasa yang Dipakai Inggris Indonesia Lainnya (jika yang lain tunjukkan di bawah)*

(Tick Accordingly) _____

(Centang yang Sesuai)

Name of Speakers : _____

Nama Pembicara

Name of Speakers : _____

Nama Pembicara

Topic Discussed : _____

Topik yang Dibahas :

1. Working Steps, Methods, Manpower and Due Date.

Langkah Kerja, Metode, Pekerja dan Tanggal Jatuh Tempo.

2. Working Methods Changes from Original Plan.

Perubahan Metode Kerja dari Rencana Awal.

3. Hazards and Mitigation Action that must be done before and during work (refer to JSA)

Kondisi bahaya dan tindakan mitigasi yang harus dilakukan sebelum dan selama pekerjaan (merujuk pada JSA)

4. Do's and Don'ts During the Works

Anjuran dan larangan selama pekerjaan

